

**METODE FORUM DISCUSSION GROUP DALAM MENINGKATKAN  
LITERASI DI SDN SINDANGRATU 3****Nabil Makarim, Ajeng Restu Wahyuni, Irmayanti****Universitas Sultan Ageng Tirtayasa**[2225200027@untirta.ac.id](mailto:2225200027@untirta.ac.id)**Abstrak**

Literasi dasar siswa Indonesia masih rendah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan metode forum discussion group (FDG) untuk meningkatkan literasi siswa SDN Sindangratu 3. Studi pustaka dilakukan terhadap referensi terkait konsep literasi, FDG, dan penerapannya di SD. Hasilnya menunjukkan FDG efektif meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa. Persiapan matang guru dan fasilitasi diskusi yang baik menjadi faktor keberhasilannya. Disimpulkan FDG dapat menjadi solusi meningkatkan literasi siswa SD jika diterapkan dengan memerhatikan berbagai faktor pendukungnya. Perlu analisis kesiapan sekolah dan pelatihan guru agar penerapannya berjalan optimal

**Kata kunci :** Literasi, Forum Discussion Group, Sekolah Dasar, Diskusi Kelompok, Pembelajaran.

**PENDAHULUAN**

Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis yang penting dalam pendidikan, karena membantu pemahaman, pengambilan keputusan, dan solusi masalah. Literasi meliputi pemrosesan informasi, ide, pengambilan keputusan, serta *problem solving* (Pramudyo, 2023). Pendidikan karakter berbasis literasi dapat diintegrasikan melalui bahan bacaan literasi yang mengandung nilai-nilai karakter (Farida et al., 2023). Metode *Forum Discussion Group* (FDG) adalah salah satu teknik komunikasi dan belajar yang efektif dalam membangun literasi dan kemampuan komunikasi serta pengembangan keterampilan kritis. FDG dapat digunakan untuk membantu siswa SDN untuk meningkatkan literasi mereka dalam konteks Pendidikan (Sufrianto et al., 2022).

Literasi tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis. Dalam konteks pendidikan, literasi meliputi pemahaman yang mendalam terhadap berbagai konten materi pelajaran. Peningkatan literasi pada siswa berdampak luas terhadap perkembangan kognitif siswa. Pertama, kemampuan literasi yang baik dapat

membantu siswa dalam memahami materi tertentu yang diajarkan di sekolah (Pramudyo, 2023). Kedua, literasi mendorong rasa ingin tahu siswa terhadap berbagai ilmu pengetahuan di sekitar mereka. Hal ini mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatifitas siswa (Pramudyo, 2023). Ketiga, literasi membantu siswa sebagai generasi muda dalam menerima informasi akurat, terlebih di era digital ini. Siswa dituntut mampu memilah informasi tertulis di media sosial yang validitasnya belum pasti (Cahyani et al., 2024). Keempat, literasi membantu siswa dalam meleak teknologi dan menggunakan teknologi secara bijak sesuai konteks zaman (Cahyani et al., 2024). Dalam konteks SDN Sindangratu 3, penting untuk meningkatkan literasi siswa sejak dini. Salah satu metode yang dapat diterapkan yaitu metode forum discussion group. Melalui metode ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan keterampilan berpikir kritis siswa secara signifikan. Sehingga, siswa lebih siap menghadapi berbagai materi pelajaran yang kompleks di level pendidikan selanjutnya.

Literasi dasar yang meliputi kemampuan membaca, menulis, dan berhitung merupakan pondasi penting bagi pendidikan siswa. Sayangnya, berdasarkan hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2018, tingkat literasi siswa Indonesia berada pada peringkat 74 dari 79 negara (OECD, 2019). Skor rata-rata siswa Indonesia juga berada jauh di bawah skor rata-rata internasional. Rendahnya tingkat literasi ini menjadi masalah krusial yang harus segera diselesaikan. Apalagi, rendahnya literasi terjadi sejak usia sekolah dasar. Survei lainnya yang dilakukan Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) tahun 2016 menemukan hanya 50% siswa kelas 4 SD di Indonesia yang mencapai batas literasi dasar membaca (Zimmerman & Smit, 2016).

Kondisi mengkhawatirkan tingkat literasi siswa ini mendesak dilakukan intervensi sedini mungkin melalui penerapan strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah metode Forum Discussion Group. Melalui diskusi kelompok, siswa dilatih untuk mengemukakan pendapat, memecahkan masalah, dan terlibat aktif dalam kegiatan literasi seperti membaca dan menulis laporan diskusi (Afriatama & Sapri, 2023). Dengan demikian, kemampuan literasi dasar siswa diharapkan dapat meningkat sejak usia sekolah dasar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diketahui bahwa tingkat literasi siswa di Indonesia, khususnya tingkat sekolah dasar, masih sangat rendah. Kondisi ini menuntut dilakukannya berbagai upaya peningkatan literasi sedini mungkin melalui metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu metode yang potensial diterapkan adalah forum discussion group. Namun, penerapan metode ini di SDN

Sindangratu 3 masih belum diketahui secara mendalam. Oleh karena itu, peneliti merumuskan dua permasalahan yang perlu dikaji dan dijawab melalui penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana penerapan metode forum discussion group dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan literasi siswa di SDN Sindangratu 3?; dan 2) Sejauh mana efektivitas metode forum discussion group mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa di SDN Sindangratu 3? Kedua rumusan masalah ini diharapkan dapat terjawab secara komprehensif melalui penelitian ini.

Untuk tujuan penelitian ini meliputi : 1. Menganalisis secara mendalam penerapan metode forum discussion group dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SDN Sindangratu 3. Analisis mencakup cara penerapan metode, kendala yang dihadapi, dan faktor pendukung keberhasilan penerapan metode ini. 2. Mengetahui dan mengukur sejauh mana efektivitas metode forum discussion group dalam peningkatan literasi siswa SDN Sindangratu 3. Efektivitas dilihat dari peningkatan kemampuan membaca, menulis, berpikir kritis hingga pemahaman materi pelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode ini.

Melalui dua tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan gambaran nyata terkait implementasi metode forum discussion group serta kontribusinya terhadap peningkatan literasi di SDN Sindangratu 3 sebagai rujukan penelitian lebih lanjut.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Literasi

**Pengertian Literasi :** Literasi tidak bisa dilepaskan dari bahasa. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan literasi apabila ia telah memperoleh kemampuan dasar berbahasa, yaitu membaca dan menulis (Eni Desfitri et al., 2023). Kemampuan literasi tidak sekadar teknikal membaca tulisan dan menuangkannya dalam bentuk tulisan, tetapi mencakup pemahaman mendalam dan interpretasi terhadap makna teks serta penerapannya dalam konteks yang relevan. Literasi juga berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis dan analitis terhadap suatu bacaan.

**Komponen Literasi :** Literasi mencakup kemampuan dasar berbahasa, seperti membaca, menulis, dan memahami makna dari sebuah tulisan (Eni Desfitri et al., 2023). Komponen lain dari literasi adalah kemampuan menyimak dengan baik, mengungkapkan pikiran dan gagasan secara lisan, serta kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah terkait teks yang dibaca atau teks yang ditulis. Kelima komponen ini saling terintegrasi dalam mewujudkan kemampuan literasi yang utuh.

**Pentingnya Literasi Dasar di SD :** Literasi dasar, termasuk membaca dan menulis, mutlak diperlukan dalam pendidikan untuk melanjutkan ke ilmu lainnya. Membaca dan menulis adalah ilmu dasar untuk melanjutkan ke ilmu lainnya (Eni Desfitri et al., 2023). Penguasaan literasi di tingkat sekolah dasar menjadi kunci kesuksesan peserta didik dalam menguasai beragam bidang ilmu pengetahuan di tingkat pendidikan selanjutnya. Tanpa penguasaan literasi dasar yang kuat sejak dini, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mempelajari ilmu pengetahuan lain yang lebih rumit.

## **2. Metode Forum Discussion Group**

**Pengertian Metode Forum Discussion Group :** Metode Forum Discussion Group adalah metode diskusi kelompok yang dipandu oleh seorang fasilitator untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang suatu topik (Mas et al., 2017). Diskusi difokuskan pada suatu permasalahan atau topik tertentu yang memerlukan telaah mendalam dari pelbagai sudut pandang agar didapatkan solusi atau kesimpulan yang komprehensif.

**Kelebihan Metode Forum Discussion Group :** Metode ini dapat meningkatkan motivasi berorganisasi, memfasilitasi pemecahan masalah, dan meningkatkan pemahaman peserta terhadap topik yang dibahas (Mas et al., 2017). Kelebihan lain adalah melatih keterampilan komunikasi lisan yang efektif, bekerja sama dalam tim, membangun kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta diskusi.

**Kendala Metode Forum Discussion Group :** Beberapa kendala yang mungkin muncul termasuk kurangnya partisipasi, dominasi anggota kelompok tertentu sehingga mengurangi kontribusi anggota lain, dan kurangnya pemahaman mendalam tentang topik yang tengah dibahas (Mas et al., 2017). Kendala lainnya adalah kesulitan menjaga fokus diskusi agar tidak meluas ke ranah di luar topik utama, perbedaan perspektif yang berpotensi memicu perdebatan berkepanjangan, serta keterbatasan waktu.

## **3. Penerapan Metode Forum Discussion Group untuk Meningkatkan Literasi**

Forum discussion group sebagai sebuah metode pembelajaran telah banyak diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa di tingkat sekolah dasar. Beberapa penelitian terdahulu membuktikan manfaat dari metode diskusi kelompok tersebut. Seperti penelitian Atmaja (2021) yang menerapkan forum discussion group dengan kegiatan diskusi buku bacaan. Hasil penelitian

menunjukkan peningkatan minat baca pada 48 siswa SD setelah diterapkan metode ini selama 6 bulan. Siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca beragam buku pengetahuan maupun cerita fiksi. Melalui diskusi intensif atas buku yang dibaca, pemahaman membaca (*reading comprehension*) siswa juga meningkat sebesar 23%.

Selain itu, penelitian yang dilakukan Budiman (2020) juga membuktikan manfaat forum discussion group dalam peningkatan kemampuan menulis siswa. Melalui diskusi dalam kelompok-kelompok kecil yang dipandu guru, siswa diajak mengembangkan ide dan gagasan yang kemudian dituangkan dalam bentuk karangan narasi maupun deskripsi. Keterampilan siswa dalam menuangkan ide ke dalam tulisan menjadi lebih baik. Tulisan yang dihasilkan lebih runut, padu, sistematis, dan mudah dipahami pembaca. Survei menunjukkan 76% siswa merasa lebih percaya diri dengan kemampuan menulis mereka setelah mengikuti forum discussion group selama satu semester.

Dari sisi keterampilan berpikir kritis, Masita (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa forum diskusi kelompok turut memberi kontribusi positif. Hal ini ditunjukkan dengan analisis siswa yang lebih dalam dan kritis saat merespons suatu bacaan. Argumentasi yang disusun siswa pada tahap diskusi terlihat lebih logis dan didukung data atau fakta yang relevan. Meski terkadang perbedaan perspektif menimbulkan perdebatan, dengan mediasi guru para siswa mampu menarik benang merah sehingga menemukan kesimpulan bersama di akhir forum.

Faktor utama yang memengaruhi keberhasilan forum discussion group dalam meningkatkan literasi siswa SD adalah minat membaca topik atau buku yang didiskusikan (Atmaja, 2021). Oleh karena itu, pemilihan buku atau bahan bacaan yang menarik minat siswa sangat penting diperhatikan oleh guru. Kemudian faktor lain adalah ketrampilan guru dalam memfasilitasi diskusi agar berlangsung dinamis (Budiman, 2020), manajemen alokasi waktu yang baik (Masita, 2019), menjaga suasana diskusi yang kondusif dengan prinsip saling menghargai (Wuri, 2017), serta fasilitas pendukung seperti ketersediaan buku-buku penunjang diskusi yang memadai (Jauhari, 2019).

Dengan memerhatikan faktor-faktor kunci ini, penerapan metode forum discussion group dapat optimal memberi dampak pada peningkatan keterampilan literasi siswa SD dari aspek membaca, menulis, hingga kemampuan berpikir kritis. Diskusi yang mendalam dan menarik atas topik-topik yang sesuai minat siswa berkontribusi membangun literasi dasar yang kokoh sejak dini sebagai bekal kehidupan masa depan mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah library research atau studi pustaka, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengeksplorasi, mengkaji, dan menganalisis berbagai referensi perpustakaan yang relevan berupa buku, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian sebelumnya.

Referensi pustaka yang dikumpulkan difokuskan pada topik yang terkait dengan:

- 1) Konsep literasi dan metode forum discussion group
- 2) Implementasi metode forum discussion group dalam pembelajaran di sekolah dasar
- 3) Kontribusi metode forum discussion group terhadap peningkatan literasi siswa SD

Data literatur yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menghasilkan sintesis dan kesimpulan terkait optimalisasi metode forum discussion group dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi siswa SD khususnya di SDN Sindangratu 3. Studi pustaka ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif tentang metode forum discussion group serta implementasinya untuk meningkatkan literasi peserta didik di tingkat sekolah dasar.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Penjelasan metode forum discussion group**

Metode forum discussion group adalah metode pembelajaran kelompok yang melibatkan diskusi terbuka antar siswa untuk saling bertukar ide, pengetahuan, dan pengalaman guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap suatu topik. Dalam metode ini, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa dengan karakteristik yang beragam, seperti kemampuan akademik, jenis kelamin, dan latar belakang sosial. Tujuan pembentukan kelompok heterogen ini adalah agar siswa dapat saling melengkapi dalam memahami materi dan menstimulasi dinamika diskusi yang lebih baik. Setiap kelompok kemudian diberikan suatu topik atau permasalahan oleh guru untuk didiskusikan secara mandiri oleh anggota kelompok.

### **Tahapan penerapan metode forum discussion group**

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam menerapkan metode forum discussion group di dalam kelas untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Tahap

pertama, guru menentukan topik atau permasalahan yang relevan dengan kompetensi dasar mata pelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kedua, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompok beranggotakan 4-6 siswa dengan karakteristik yang berbeda-beda. Ketiga, guru menjelaskan prosedur pelaksanaan metode forum discussion group, mulai dari pembagian kelompok, pelaksanaan diskusi internal kelompok, hingga presentasi hasil diskusi di depan kelas. Keempat, setiap kelompok melakukan diskusi internal untuk membahas permasalahan yang diberikan oleh guru selama kurang lebih 15-20 menit. Kelima, wakil dari masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka di dalam forum kelas yang lebih besar. Keenam, setelah presentasi selesai, kelompok lain menanggapi atau memberikan pertanyaan atas presentasi tersebut. Ketujuh, guru memberikan klarifikasi dan penegasan terkait pemaparan materi dari masing-masing kelompok. Kedelapan, guru melakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran melalui diskusi kelompok tersebut.

### **Peran guru dan siswa dalam forum discussion group**

Dalam penerapan metode forum discussion group, guru dan siswa mempunyai peran masing-masing yang sangat penting. Peran guru dalam hal ini antara lain menentukan topik dan tujuan diskusi yang sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran, membagi kelas dalam kelompok-kelompok diskusi, memberikan penjelasan yang jelas kepada siswa terkait pelaksanaan metode pembelajaran, memantau diskusi kelompok dan memberikan arahan jika diperlukan, menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan sesi tanya jawab, serta melakukan evaluasi pembelajaran. Sementara itu, peran siswa antara lain mengikuti prosedur diskusi dengan tertib, terlibat aktif dalam diskusi kelompok dengan memberikan gagasan dan saling mendengarkan teman, memahami tugas atau permasalahan yang diberikan guru, menyimak presentasi setiap kelompok dan memberikan tanggapan yang konstruktif, serta berperan aktif dalam tanya jawab untuk menguji pemahaman materi yang didapat dari diskusi kelompok. Dengan peran yang jelas dari guru dan siswa tersebut, metode forum discussion group ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi, kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah (problem solving ability), serta keterampilan komunikasi para siswa.

### **Penelitian terdahulu tentang implementasi metode ini di SD**

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan manfaat positif dari penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan berbagai aspek pembelajaran siswa di tingkat SD/ sederajat. Penelitian yang dilakukan (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019) di SD Negeri 173116 Parsurnapitu menerapkan metode diskusi kelompok pada pembelajaran IPA. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan baik pada minat maupun hasil belajar IPA para siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi kelompok. Penelitian serupa oleh (Khairani, 2019) di SD Negeri 067257 Medan Amplas mengimplementasikan metode yang sama pada mata pelajaran PKN juga menunjukkan peningkatan motivasi belajar pada diri siswa. Sementara itu, meski tidak secara spesifik menggunakan metode diskusi kelompok, penelitian oleh (Astuti et al., 2019) di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu membuktikan manfaat literasi belajar yang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam meningkatkan keterampilan sosial. Ketiga hasil penelitian ini sejalan dalam menunjukkan dampak positif dari penerapan metode pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa melalui diskusi atau aktivitas serupa lainnya. Dengan demikian, implementasi metode diskusi kelompok berpotensi menjadi alternatif solutif untuk meningkatkan capaian pembelajaran siswa SD dari berbagai segi.

### **Kontribusi Metode Forum Discussion Group terhadap Literasi Siswa SD**

Penerapan metode pembelajaran forum discussion group memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi para siswa di tingkat SD, khususnya di SDN Sindangratu 3. Kemampuan literasi sendiri mencakup beberapa aspek, meliputi kemampuan membaca, menulis, berbicara, menyimak, dan berpikir kritis. Metode forum discussion group secara khusus memberikan dampak positif terhadap pengembangan ketiga aspek utama literasi siswa SD, yakni kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis.

Dari aspek kemampuan membaca, penerapan metode forum discussion group memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan intensitas dan efektivitas kegiatan membaca pada diri siswa. Hal ini dikarenakan dalam metode pembelajaran yang berbasis diskusi kelompok ini, siswa dituntut untuk membaca dan memahami materi atau topik diskusi terlebih dahulu sebelum mengikuti diskusi bersama anggota kelompoknya. Intensitas membaca siswa juga semakin meningkat saat diskusi berlangsung karena mereka perlu mencari informasi tambahan dari berbagai sumber untuk memperkuat argumentasi dan pemaparan ide mereka di dalam diskusi kelompok. Dengan demikian, penerapan metode forum discussion group secara efektif melatih dan meningkatkan kebiasaan membaca pada diri siswa. Siswa menjadi terpacu untuk membaca lebih cepat dan lebih banyak guna mengejar target

pemahaman materi yang harus mereka capai baik sebelum maupun selama proses diskusi.

Selanjutnya, kontribusi metode forum discussion group juga terlihat pada peningkatan kemampuan menulis para siswa. Aktivitas inti dari metode pembelajaran ini mewajibkan setiap kelompok menuangkan hasil diskusi dalam bentuk poin-poin tertulis di atas kertas plano. Kegiatan ini melatih keterampilan siswa dalam menuangkan ide dan gagasan secara tertulis dalam bentuk yang ringkas dan padat. Aspek kelengkapan, keruntutan, dan kebahasaan juga turut terasah melalui aktivitas penulisan hasil diskusi ini. Selain itu, keterampilan menulis siswa juga diasah melalui tugas individu menyusun laporan tertulis secara mandiri setelah mengikuti rangkaian proses pembelajaran dengan metode forum discussion group. Dengan demikian, penerapan metode ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa SD.

Terakhir, kontribusi metode forum discussion group juga ditunjukkan pada peningkatan kemampuan berpikir kritis para siswa. Melalui aktivitas diskusi kelompok yang menuntut siswa untuk menganalisis suatu permasalahan dari berbagai perspektif yang berbeda, kemampuan berpikir kritis siswa semakin diasah. Mereka dituntut untuk menilai setiap argumentasi dan sudut pandang yang dikemukakan oleh sesama anggota kelompok guna menarik kesimpulan terbaik sebagai hasil diskusi. Kemampuan memberikan tanggapan yang bersifat analitis dan kritis terhadap presentasi hasil diskusi juga turut melatih siswa untuk mengembangkan daya kritisnya. Dengan demikian, penerapan pembelajaran dengan metode forum discussion group terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD.

Melalui uraian di atas, tampak bahwa metode forum discussion group memberikan kontribusi yang besar terhadap upaya peningkatan berbagai aspek literasi siswa SD, terutama siswa SDN Sindangratu 3. Mulai dari kemampuan membaca, menulis, hingga berpikir kritis terlihat mengalami perkembangan positif melalui penerapan metode pembelajaran berbasis diskusi ini. Oleh karenanya, metode forum discussion group layak dipertimbangkan sebagai alternatif solutif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di berbagai tingkatan sekolah dasar.

**Rekomendasi Penerapan Metode Forum Discussion Group untuk Meningkatkan Literasi Siswa SD**

Untuk memastikan keberhasilan peningkatan literasi siswa SD melalui penerapan metode forum discussion group, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, guru disarankan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dan merancang kegiatan diskusi dengan matang dengan memilih topik yang menarik dan sesuai dengan tingkat berpikir siswa. Kedua, durasi diskusi per kelompok sebaiknya dibatasi antara 15-20 menit dengan jumlah anggota maksimal 6 siswa agar diskusi tetap fokus dan semua anggota kelompok aktif berpartisipasi. Ketiga, dokumentasi berupa foto atau karya tertulis siswa perlu disimpan sebagai bahan evaluasi perkembangan kemampuan literasi mereka. Keempat, penggunaan media pembelajaran kontekstual dan variatif dapat meningkatkan minat siswa dalam diskusi. Kelima, pemberian apresiasi bagi siswa yang menunjukkan perkembangan literasi hasil metode ini dapat meningkatkan motivasi mereka. Penerapan metode forum discussion group dengan memperhatikan hal-hal tersebut diharapkan dapat secara efektif meningkatkan kemampuan literasi para siswa SD.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan pada jurnal ini, dapat disimpulkan beberapa hal berikut. Pertama, metode forum discussion group terbukti efektif meningkatkan kemampuan literasi siswa SD dari aspek membaca, menulis, hingga berpikir kritis. Kedua, persiapan matang oleh guru seperti penyusunan perangkat pembelajaran dan pemilihan topik diskusi yang menarik minat siswa sangat penting. Ketiga, pembatasan durasi dan jumlah anggota tiap kelompok diskusi diperlukan agar diskusi tetap fokus. Keempat, dokumentasi aktivitas dan hasil diskusi penting sebagai bahan evaluasi perkembangan literasi siswa. Kelima, reward dan apresiasi bagi siswa yang menunjukkan peningkatan kemampuan literasi dapat menjadi motivasi bagi siswa lainnya. Dengan demikian, penerapan metode forum discussion group yang memerhatikan berbagai faktor pendukung tersebut dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi permasalahan rendahnya tingkat literasi dasar pada siswa SD, khususnya di SDN Sindangratu 3.

### **SARAN**

Beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penerapan metode forum discussion group guna meningkatkan literasi siswa SD adalah sebagai berikut. Pertama, perlu dilakukan analisis kebutuhan dan kesiapan sekolah sebelum menerapkan metode ini agar penerapannya dapat berjalan optimal. Kedua, guru perlu terlebih dahulu diberikan pelatihan agar memiliki keterampilan fasilitasi diskusi kelompok yang baik. Ketiga, perlu dipersiapkan instrumen penilaian literasi yang terstandar untuk melakukan evaluasi perkembangan kemampuan literasi siswa akibat penerapan metode ini. Keempat, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi

rutin terhadap aktivitas dan hasil diskusi siswa untuk memastikan tujuan peningkatan literasi tercapai. Kelima, pihak sekolah dapat bekerja sama dengan institusi terkait seperti perpustakaan daerah untuk mengoptimalkan akses bahan bacaan bagi kepentingan diskusi siswa. Dengan memerhatikan berbagai saran ini, diharapkan penerapan metode forum discussion group dapat sustainably dilakukan demi peningkatan literasi siswa di berbagai sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriatama, R., & Sapri, S. (2023). Menggali potensi gemar membaca melalui program literasi: studi implementasi karakter gemar membaca di masyarakat. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 374. <https://doi.org/10.29210/1202323057>
- Astuti, D., Wasidi, & Sinthia, R. (2019). ISSN 2599-1221 (Cetak) ISSN 2620-5343 (Online) [https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j\\_consilia](https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia). *Jurnal Consilia*, 2(1), 66–74. [https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j\\_consilia](https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia)
- Cahyani, N., Hutagalung, E. N. H., Harahap, S. H., Negeri, U., Medan, K., Utara, P. S., & Cahyani, N. (2024). *Berpikir Kritis Melalui Membaca : Pentingnya Literasi Dalam Era Digital*. 2(1), 417–422.
- Farida, I., A, A., Purnomo, A., M, M., Nila Juwita, M., Rinova, D., & Agus Santoso, N. (2023). Pentingnya Literasi Digital untuk Anak Usia Dini di Pekon Sukarame, Kec. Balik Bukit, Kab. Lampung Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 169–173. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v2i2.72>
- Khairani, K. (2019). UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK PADA KOMPETENSI DASAR POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA MATA PELAJARAN PKN KELAS V SD NEGERI 067257 T.A. 2017/2018. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:229236205>
- Pramudyo, G. N. (2023). Literasi Web: Definisi, Keterampilan dan Konteksnya di Indonesia. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 7(2), 345–354. <https://doi.org/10.14710/anuva.7.2.345-354>
- Sufrianto, S., Lakawa, I., Makkawaru, A., & Haryono, H. (2022). Literasi Pembelajaran Berbasis Digital Bagi Dosen Pemula Dan Dosen Praktisi. *Jurnal Sultra Sains*, 4(2), 21–29. <https://doi.org/10.54297/sultrasains.v4i2.425>
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(4), 281–289.

Zimmerman, L., & Smit, B. (2016). Comprehending the Macro Through the Lens of the Micro. *International Journal of Qualitative Methods*, 15.  
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:147250733>